

Pengembangan Olahraga Futsal untuk Pembelajaran Penjasorkes pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 Semarang

Nurul Wahyu Hidayat¹, Agus Wiyanto², dan Buyung Kusumawardhana³

Email: wahyunurul593@gmail.com, aguswiyanto@upgris.ac.id,
buyungkusumawardhana@upgris.ac.id

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The need for learning media development at SMP N 17 Semarang is the impetus for this research, because futsal is very popular with students, as evidenced by the number of students who enthusiastically participate in futsal extracurricular activities, but there are still limited teaching materials that support students' understanding of futsal material. Therefore, this study aims to develop futsal teaching materials oriented towards formal education, by detailing the steps of techniques, tactics, and physical and psychological aspects that are in accordance with the needs of students at the secondary school level, with the formulation of the problem, namely: How is the Development of Futsal Sports for PE Learning for VII grade students at SMP N 17 Semarang as a reinforcement of futsal material for students? The research approach is Research and Development (RD). This study tries to improve existing goods or create new ones. 80% of media professionals and 90% of material specialists said it was "Very Worth Using". The practicality of the medium was determined by a questionnaire answer from students and teachers in class 7B SMP N 17 Semarang, with a percentage of 94.6% and a percentage of 100% in the teacher response questionnaire, yielding highly positive findings.

Keywords: *Futsal, Penjasorkes.*

Abstrak

Perlunya pengembangan media pembelajaran di SMP N 17 Semarang menjadi pendorong penelitian ini, karena olahraga futsal sangat digemari oleh para siswa, terbukti dengan banyaknya siswa yang antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, namun masih terbatasnya bahan ajar yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi futsal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar futsal yang berorientasi pada pendidikan formal, dengan merinci langkah-langkah teknik, taktik, serta aspek fisik dan psikis yang sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat sekolah menengah, dengan rumusan masalah yaitu: Bagaimana Pengembangan Olahraga Futsal untuk Pembelajaran Penjasorkes bagi siswa kelas VII di SMP N 17 Semarang sebagai penguatan materi futsal bagi siswa? Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D). Penelitian ini berusaha menyempurnakan barang yang telah ada atau menciptakan barang baru. 80% ahli media dan 90% ahli materi menyatakan "Sangat Layak Digunakan". Kepraktisan media ditentukan oleh jawaban kuesioner dari siswa dan guru di kelas 7B SMP N 17 Semarang, dengan persentase 94,6% dan persentase 100% pada kuesioner respon guru, menghasilkan temuan yang sangat positif..

Kata kunci: *Futsal, Penjasorkes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk merubah kehidupan dan mengembangkan potensi dalam diri seorang individu agar mampu menjadi insan dengan kepribadian lebih baik, melalui proses pembelajaran kebutuhan akan pendidikan dapat terpenuhi dan dapat meningkatkan kualitas suatu bangsa, mengembangkan karakter serta memberikan keunggulan dan kreativitas baru bagi peserta didik. Pendidikan dapat dijadikan sebagai landasan bagi hidup manusia yang disusun secara terstruktur oleh tenaga pendidik dengan tujuan mendapat output yang berwawasan luas dan pada ujungnya dapat bersaing di dunia kerja (Neta et al., 2023).

Pendidikan menengah merupakan tahap lanjutan dari jenjang sekolah dasar. Pada tahap ini, peserta didik akan dipersiapkan dengan matang agar dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya, yaitu jenjang pendidikan menengah setelah menyelesaikan pendidikan sekolah pertama. SMP N 17 Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melahirkan peserta didik, dalam proses pembelajaran masih terdapat permasalahan, khususnya pada mata pelajaran penjasorkes pada materi futsal di SMP N 17 Semarang masih dilakukan penyajian materi secara verbal, di mana masih kurangnya sumber bacaan yang ada untuk materi futsal. Pada materi futsal ini pembelajaran terdiri dari dua kegiatan, yaitu secara teori dan praktek dilapangan.

Olahraga menjadi salah satu jenis aktivitas yang pernah dilakukan oleh mayoritas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, baik dilaksanakan secara profesional dan teratur merujuk pada jadwal latihan rutin pada suatu pertandingan, maupun aktivitas olahraga yang seringkali dilakukan oleh seorang individu sebagai bagian dari hobi untuk mengisi waktu luangnya (Yuniarto et al., 2019). Jenis olahraga futsal menjadi permainan olahraga yang sangat disukai oleh berbagai bagian masyarakat. Pada awalnya, olahraga futsal hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kota dalam melaksanakan aktivitas olahraga, namun akibat dari

keterbatasan fasilitas olahraga yang memerlukan wilayah lapangan yang luas, muncul sebuah solusi untuk melakukan olahraga bola ini dalam sebuah ruangan, yang kemudian disebut sebagai futsal.

Permainan futsal merupakan suatu bentuk permainan yang sangat dinamis dan cepat. Meskipun memiliki kesamaan dengan sepak bola, perbedaan antara keduanya terletak pada jumlah pemain, ukuran bola, dimensi lapangan, serta beberapa teknik dasar yang berbeda pula. Futsal ialah kegiatan olahraga yang melibatkan dua tim yang saling berhadapan. Meskipun memiliki persamaan dengan sepak bola, futsal dapat dianggap sebagai versi ringkas dari olahraga tersebut (Almunawar et al., 2020).

Berdasarkan observasi awal di SMP N 17 Semarang sendiri olahraga futsal sangat digemari oleh peserta didik, dibuktikan bahwa banyaknya peserta didik yang antusias mengikuti ekstrakurikuler futsal, namun sayangnya masih terbatasnya bahan pembelajaran yang mampu menjadi tunjangan bagi peserta didik dalam memahami materi futsal. Maka dari itu, penelitian ini memiliki tujuan sebagai bahan pengembangan materi ajar futsal yang berorientasi terhadap pendidikan formal, dengan merinci langkah-langkah teknis, taktis, serta aspek fisik dan psikologis yang mampu menyesuaikan setiap keperluan peserta didik pada tingkatan sekolah menengah. Penelitian ini sekaligus memiliki tujuan dalam mengkaji respon peserta didik atas media buku ajar futsal dalam pembelajaran penjasorkes. Dengan adanya materi ajar yang terstruktur dan relevan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan minat siswa terhadap futsal, serta memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran keseluruhan.

Pengembangan menjadi upaya yang dapat dilaksanakan dengan kesadaran, berlandaskan pada perencanaan, sesuai arahan dalam rangka membentuk serta memperbaiki suatu produk agar mampu memberikan lebih banyak manfaat, sekaligus melakukan

peningkatan terhadap kualitas, dan menciptakan mutu yang lebih optimal. Pengembangan materi ajar bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. Materi ajar menurut (Aini et al., 2018) merupakan bagian dari proses perencanaan pelaksanaan belajar mengajar dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar secara efisien, dan efektif. Hal ini sesuai dengan regulasi pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional. Berdasarkan uraian diatas, akan dilakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Olahraga Futsal untuk Pembelajaran Penjasorkes pada Siswa kelas 7 di SMP N 17 Semarang”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) digunakan sebagai landasan dalam penelitian kali ini. Menurut (Icha Agustina *et al.*, 2022) prosedur penelitian dan pengembangan berdasarkan Borg and Gall terdiri dari sepuluh langkah pelaksanaan diantaranya adalah (1) penelitian pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) uji coba awal, (5) revisi produk awal, (6) uji coba lapangan, (7) revisi produk hasil uji lapangan, (8) uji pelaksanaan lapangan, (9) revisi produk akhir, dan (10) diseminasi dan implementasi. Berdasarkan tahap-tahap di atas peneliti melaksanakan penelitian dan pengembangan berdasarkan tahap pertama sampai tahap kedelapan. Buku ajar futsal dikembangkan melalui beberapa aplikasi yaitu *canva*, *microsoft word*, yang selanjutnya dijadikan pilihan atau alternatif dalam membantu dan meningkatkan proses pembelajaran penjasorkes. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 17 Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar evaluasi ahli materi dan media, kuesioner, wawancara, dokumentasi, observasi, dan studi pustaka. Teknik analisis deskriptif kuantitatif melalui digunakan untuk mengkaji setiap data yang diperoleh dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran ini di buat dengan memanfaatkan Microsoft word dan canva. Produk akan dihasilkan dalam bentuk buku ajar cetak yang nantinya akan dapat digunakan dalam pembelajaran penjasorkes materi futsal. Produk yang dihasilkan yaitu buku dengan judul “MENGASAH BAKAT” Buku Pembelajaran Futsal Untuk Siswa SMP. Media pembelajaran ini dibuat dalam rangka memberikan kemudahan kepada guru serta siswa agar mampu melakukan peningkatan terhadap kualitas materi ajar dengan memberikan penekanan yang optimal pada aspek taktis dan teknis dalam permainan futsal. Siswa dan guru dapat belajar dan mengajar dengan menggunakan buku ini sebagai acuan untuk mengembangkan olahraga futsal yang ada di SMP N 17 Semarang.

Pengembangan media pembelajaran ini disusun dan dimodifikasi dengan menyajikan materi futsal yang relevan dan sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Materi buku ini disusun dengan merujuk dari referensi buku terdahulu dan jurnal dari para ahli untuk memberikan keefektifan dalam proses pembelajaran. Produk media pembelajaran ini mengalami beberapa penambahan dalam proses penyusunan materi. Terutama dalam bagian sub materi yang ada dalam bagian buku seperti ilustrasi gambar, urutan materi, dan sebagainya. Desain dalam buku ini dibuat melalui aplikasi canva untuk header dan footer didesain dengan pewarnaan yang cocok untuk siswa SMP agar menarik untuk dibaca.

Melalui validasi ahli media, dihasilkan data yang dapat dimanfaatkan dalam merevisi produk awal. Melalui proses terkait, penelitian ini memanfaatkan dua validasi yakni validasi media dan materi. Validasi materi dilaksanakan dosen Universitas PGRI Semarang yakni Bapak Danang Aji Setyawan dan dosen ahli media yaitu Bapak Tubagus Herlambang. Berdasarkan validasi ahli media, didapatkan data, masukan, serta saran terkait dengan perbaikan kualitas "media pembelajaran olahraga futsal" yang sedang dikembangkan. Selanjutnya produk akan diuji cobakan dengan tiga tahapan utama yang terdiri dari uji

lapangan awal, utama, serta uji operasional. Hasil pengujian ahli media menunjukkan tingkat relevansi sebesar 80% dan hasil uji ahli materi menunjukkan tingkat relevansi 90% yang berarti penelitian “pengembangan media pembelajaran olahraga futsal” ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Uji coba buku ajar “MENGASAH BAKAT” dilakukan di SMP N 17 Semarang pada kelas VII/A. Pada uji lapangan awal, terdapat responden sebanyak 5 orang siswa mengenai pengembangan olahraga futsal dengan hasil 96% dalam kategorisasi “layak” sehingga mampu diinterpretasikan jika media pembelajaran memiliki kelayakan untuk melalui uji coba. Pada hasil uji lapangan utama dengan responden sebanyak 15 orang siswa mengenai pengembangan olahraga futsal dengan hasil 94,6% dikategorikan “layak” yang dapat diartikan bahwa media pembelajaran tersebut layak untuk diujicobakan. Pada hasil uji lapangan operasional dengan responden sebanyak 30 orang siswa mengenai pengembangan olahraga futsal dengan hasil 94,6% memiliki kategori “layak”, dalam kata lain media pembelajaran terkait memiliki kelayakan untuk melalui proses uji coba. Sejalan dengan pendapat (Aini et al., 2018) materi menjadi aspek penting dari perencanaan proses pembelajaran agar pelaksanaan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif, pada penelitian ini buku ajar “MENGASAH BAKAT” yang sudah melalui tahapan uji coba pada uji coba lapangan awal, utama, hingga operasional sehingga dikategorikan layak untuk memfasilitasi pembelajaran agar terlaksana secara optimal

SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil penelitian, proses pengembangan olahraga futsal melalui buku ajar di SMP N 17 Semarang melibatkan beberapa tahap: pengumpulan data untuk menemukan masalah, perencanaan materi dan desain media yang sesuai, uji validitas oleh ahli, dan uji coba dengan siswa. Hasil menunjukkan media layak digunakan tanpa revisi. Angket respon dari guru dan siswa juga mendukung validitas media. Buku ajar futsal ini diharapkan dapat menjadi

bahan ajar yang efektif, membuat pembelajaran penjasorkes lebih interaktif dan mudah dipahami oleh siswa.

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan penulis terkait dengan pengembangan media buku ajar futsal selanjutnya:

1. Pastikan bahwa buku ajar ditujukan kepada siswa hasil akhir, agar kemudian dapat dimanfaatkan menjadi sumber belajar yang efektif.
2. Setiap guru mampu memanfaatkan sumber pembelajaran yang lain, selain media buku ajar dalam rangka menambah kelengkapan media pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Marlina,E. 2016. “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Rasa Cinta Tanah Air Pada Remaja”. *Psikoborneo*. 4(4): 562-567.
- Pemerintah Daerah Kota Semarang. 2022. *Kategori Data Sosial*. Diakses pada 20 Februari 2023. <https://semarsatata.semarangkota.go.id/data/list/5>.
- Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 tahun 2014 tentang Penanganan Anak Jalanan, Gelandangan dan Pengemis.
- Syabana, S.A. 2022. “Efektivitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi Anak Terlantar Sebagai Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten”. Sumedang: Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.